



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2020 - 2037

FAKULTAS HUKUM

BERKARAKTER I BERWAWASAN I BERKEMAJUAN



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
NOMOR: 120-2/KEP/SKT/A.2/I/2020**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
FAKULTAS HUKUM**



REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

- Menimbang : a. bahwa pengembangan Fakultas Hukum perlu adanya acuan pengembangan agar saling bersinergi untuk melaksanakan pengembangan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur;
- b. bahwa sebagai tindak lanjut pada poin a tersebut diatas, perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Surat Keputusan Kemenristekdikti Nomor 463/KPT/I/2017 tentang izin Penggabungan STIEM Samarinda dan STIKES Muhammadiyah Samarinda Menjadi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang di selenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.
5. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 48/KEP/I.0/D/2017 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) FAKULTAS HUKUM**
- Kesatu : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Hukum sebagaimana dinyatakan dalam surat keputusan ini
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Samarinda
Pada Tanggal : 01 Rabiul Akhir 1442 H
16 November 2020 M



Rektor

Prof. Bambang Setiaji
NIDN. 0724125602

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada tim Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Hukum hingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Hukum, di mana RIP ini merupakan revisi dari RIP Fakultas Ekonomi Hukum Politik dan Psikologi (FEHPP) sebelumnya periode tahun 2017 - 2037.


Rencana Induk Pengembangan ini ditujukan untuk mengetahui gambaran riil mengenai keadaan dan kinerja Fakultas Hukum, untuk menjawab masalah-masalah yang tergambar di dalam hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan, peluang dan kegiatan-kegiatan guna peningkatan/pengembangan Fakultas Hukum dalam mencapai target sasaran 2037. Rencana Induk Pengembangan Fakultas Hukum ini dibuat dengan tujuan sebagai acuan dan pedoman bagi setiap program studi untuk mencapai hasil yang maksimal.

Harapannya dengan penyelesaian penyusunan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Hukum ini, arah pengembangan semua program studi yang bernaung dibawahnya dapat terintegrasi dengan baik. Kami berharap Rencana Induk Pengembangan Fakultas Hukum dapat terimplementasi dengan baik untuk seluruh civitas akademika Fakultas Hukum. Fakultas Hukum menyampaikan terima kasih dan memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas semua pihak dalam mempersiapkan dan menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Hukum ini.

Samarinda, 16 November 2020

Dekan,




Dr. Kelik Wardiono, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Keputusan RIP	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Landasan Dasar Hukum Penyusunan RIP	5
C. Sistematika Penyusunan RIP	6
BAB II PROFIL FAKULTAS HUKUM	7
A. Sejarah Singkat	7
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	8
1. Visi	9
2. Misi.....	9
3. Tujuan	10
4. Sasaran.....	10
C. Arah Pengembangan	10
BAB III ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS	13
A. Analisis Situasi	13
1. <i>Strength</i> (Kekuatan)	13
2. <i>Weakness</i> (Kelemahan).....	13
3. <i>Opportunity</i> (Peluang)	14
4. <i>Threat</i> (Ancaman)	15
B. Isu Strategis	16
BAB IV STRATEGI PENCAPAIAN, TAHAPAN PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN.....	17
A. Strategi Pencapaian	17
B. Tahapan Pengembangan dan Indikator Capaian	18
PENUTUP.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Hukum adalah salah satu fakultas dari lima fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di Kalimantan Timur. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bukanlah institusi atau perguruan tinggi baru, UMKT yang merupakan penggabungan dari STIKES Muhammadiyah Samarinda dan STIE Muhammadiyah Samarinda sudah memiliki *branding* yang cukup dikenal di regional Kalimantan Timur dan merupakan salah satu pilihan utama masyarakat untuk meraih pendidikan tinggi. Dengan berbekal pengalaman, UMKT memiliki 6 program studi lama yang semuanya telah terakreditasi B (Baik) dan pada tahun 2017 STIKES Muhammadiyah Samarinda yang merupakan bagian dari embrio UMKT telah meraih Akreditasi Institusi B. Dengan dukungan yang besar dari semua pihak terutama dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang merupakan salah satu PTS terbaik di Indonesia, UMKT semakin memperkokoh posisinya di Indonesia sebagai Perguruan Tinggi yang berkontribusi untuk membangun sumber daya manusia Indonesia yang unggul.

Untuk dapat berkontribusi secara aktif Fakultas Hukum telah menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk mewujudkan Visi Fakultas yang telah dirumuskan. Visi Fakultas merupakan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh segenap civitas akademika dalam periode tertentu. Sehingga fakultas dapat berkembang sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun sebagai bentuk usaha untuk tercapainya cita-cita Fakultas Hukum, yaitu Pada tahun 2037, Fakultas Hukum menjadi Fakultas Islami yang mengembangkan hukum yang berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi terhadap masalah sosial dan lingkungan.

B. Landasan Dasar Hukum Penyusunan RIP

Sebagai landasan hukum dalam penyusunan RIP ini, maka ada beberapa peraturan yang menjadi landasan hukum seperti:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

C. Sistematika Penyusunan RIP

Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari 5 Bab, yaitu: BAB I Pendahuluan; BAB II Profil Fakultas Hukum; BAB III Analisis Situasi dan Isu Strategis; BAB IV Strategi Pencapaian, Tahapan Pengembangan dan Indikator Pencapaian; dan BAB V Penutup.

BAB II

PROFIL FAKULTAS HUKUM

A. Sejarah Singkat

Fakultas Hukum merupakan salah satu Fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang merupakan penyatuan antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Samarinda dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah (STIEM) Samarinda. Sebelum menjadi Fakultas Hukum, Fakultas ini bernama Fakultas Ekonomi Hukum Politik dan Psikologi (FEHPP) yang mempunyai empat program studi yaitu Manajemen, Psikologi, Hukum dan Hubungan Internasional. Dari empat program studi tersebut, Fakultas hukum terbentuk setelah menjadi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Fakultas ini dipimpin oleh Dekan Bapak Dr. Kelik Wardiono, S.H., M.H.

Seiring berjalannya waktu, terutama setelah semua program studi di bawah FEHPP mendapatkan akreditasi B di percobaan akreditasi pertamanya. Ada urgensi dari pimpinan universitas untuk memecah beberapa prodi di FEHPP untuk menjadi fakultas mandiri. Sehingga tepatnya pada tahun 2020, program studi Hukum mengembangkan diri menjadi Fakultas sendiri yang kemudian dilakukan peralihan Dekan kepada Prof. Dr. Aidul Fitriaciada Azhari, S.H., M.Hum.

Dengan dibekali oleh sumber daya yang handal dibidangnya serta didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mengedepankan nilai-nilai keislaman yang akan menjadi sarjana hukum yang memiliki integritas dan profesionalisme untuk menjawab kebutuhan zaman. Fakultas Hukum juga menunjang aspek-aspek kegiatan di civitas akademika didukung dengan teknologi informasi sehingga di tahun 2023 Fakultas Hukum mendapatkan izin operasional untuk mendirikan Program Studi Magister Hukum.

Secara bertahap Fakultas Hukum UMKT bertekad untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas yang memiliki kekuatan moral-spiritual, intelektual, fisik yang kokoh dan seimbang, terampil memanfaatkan IPTEKS dalam bekerja serta berwawasan luas, agar terwujudnya masyarakat Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan bangsa. Salah satu upaya untuk terwujudnya cita-cita tersebut adalah melalui berbagai bentuk kerja sama dengan institusi pendidikan lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diharapkan dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu dalam mengikuti perkembangan masyarakat global, serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi bangsa dengan berpegang teguh pada filosofi Berkarakter, Berwawasan, dan Berkemajuan.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1. Visi

Pada tahun 2037 Fakultas Hukum menjadi Fakultas Islami yang mengembangkan hukum yang berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi terhadap masalah sosial dan lingkungan.

2. Misi

Misi menguraikan keilmuan yang disampaikan, dikembangkan dan diterapkan pada kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi serta menjelaskan luaran dan dampak hukum bagi pihak-pihak yang dilayani dan mendapat manfaat, arena berkarya, nilai-nilai dan keyakinan yang dijadikan dasar dalam berkarya.

Berdasarkan Visi yang ditetapkan, maka secara operasional ditetapkan Misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang hukum berbasis teknologi informasi
- b. Mengembangkan riset di bidang hukum yang berdayaguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah sosial dan lingkungan
- c. Mengembangkan pengabdian masyarakat di bidang hukum yang berkontribusi dalam penyelesaian masalah sosial dan lingkungan
- d. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat

3. Tujuan

Tujuan diturunkan dari visi dan misi dan dievaluasi serta ditinjau ulang secara berkala agar sesuai dengan arah perkembangan hukum masa sekarang dan masa yang akan datang.

Pernyataan rumusan tujuan Fakultas Hukum diturunkan dari Visi dan Misi, sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu menerapkan teknologi informasi sesuai bidang keahliannya
2. Menghasilkan produk IPTEKS di bidang hukum berbasis teknologi informasi dan ramah lingkungan
3. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi
4. Membangun kerja sama strategis dengan pemangku kepentingan baik di dalam negeri maupun luar negeri

4. Sasaran

1. Tercapainya mutu lulusan yang bermoral, unggul, kompetitif dan mampu menerapkan teknologi informasi sesuai bidang ilmu.
2. Tercapainya mutu tata kelola dan profesionalitas pelayanan kelembagaan secara menyeluruh berbasis teknologi informasi.
3. Tercapainya pengembangan ilmu pengetahuan melalui implementasi catur dharma perguruan tinggi.
4. Tercapainya kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri

5. Arah Pengembangan

Arah pengembangan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur disusun dengan periodisasi dari periode berdirinya Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tahun 2020 hingga tahun 2037, yaitu 17 tahun dengan pembagian sebagai berikut:

1. **Periode 2020-2022:** Tahap konsolidasi potensi yang dimiliki oleh Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, penelitian yang unggul dan pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat luas terutama untuk kontribusi lembaga terhadap masalah sosial dan lingkungan. Pada tahapan ini lembaga menginventarisasikan seluruh potensi yang dimiliki oleh fakultas terutama pada potensi SDM yang dimiliki khususnya dosen. Di awal pengembangan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memiliki komitmen untuk melaksanakan doktorisasi dosen-dosen yang masih memiliki kualifikasi magister. Dalam proses untuk mencapai kualitas yang diharapkan, dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur akan diprioritaskan untuk melanjutkan pendidikan doktoral di luar negeri. Selain SDM, yang menjadi fokus dalam tahap konsolidasi ini adalah pengembangan sarana dan prasarana termasuk infrastruktur IT untuk menyelenggarakan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas serta pengembangan badan pengelola aset yang dapat mengelola unit bisnis kampus untuk keberlangsungan organisasi.

2. **Periode 2022-2027:** Tahap Penguatan Lembaga sebagai pelaksana Catur Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Dalam tahapan ini, fakultas memfokuskan sumber daya untuk melakukan modernisasi tata kelola fakultas dengan sistem informasi yang mumpuni, serta peningkatan kualitas birokrasi dengan sistem perencanaan dan pengembangan yang matang sehingga dapat mendirikan program studi pascasarjana magister hukum

3. **Periode 2027-2032:** Tahap pengukuhan reputasi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur baik secara nasional maupun internasional. Pada tahapan ini fakultas melakukan upaya untuk meningkatkan reputasi di berbagai sisi, seperti: Peningkatan Akreditasi AIPT dan target untuk akreditasi A pada sebagian besar prodi yang dimiliki oleh Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Selain itu, reputasi fakultas melalui publikasi ilmiah dari penelitian yang dilakukan oleh kekuatan SDM yang dimiliki oleh Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur juga terus ditingkatkan untuk

kontribusi yang nyata dalam peran Fakultas Hukum untuk pengembangan teknologi tepat guna dan pembangunan sumber daya manusia secara nasional.

4. **Periode 2032-2037:** Tahap lanjutan untuk meningkatkan kontribusi UMKT melalui pengelenggaraan pendidikan, riset, dan pengabdian pada masyarakat serta meningkatkan reputasi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagai PTM yang bereputasi secara nasional dan internasional.

BAB III

ANALISI SITUASI DAN ISU STRATEGIS

A. Analisis Situasi

Penyusunan rencana strategis Fakultas Hukum 2020-2022 didasari dari analisis situasi yang disusun dengan menggunakan metode *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) analisis yang dimiliki oleh Fakultas Hukum adalah sebagai berikut:

1. Strength (kekuatan)

- a. Fakultas Hukum di bawah naungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang kompeten, sehingga pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan bidang ilmu unggulan dapat dilakukan secara dinamis dan inovatif, untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.
- b. Fakultas Hukum berkomitmen pada pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berwawasan lingkungan, dengan didukung fasilitas dan infrastruktur, sistem informasi, dan sumber daya manusia secara terpadu dengan jejaring alumni, serta kerjasama nasional dan internasional, yang kuat.
- c. Fakultas Hukum memiliki fasilitas yang mencukupi untuk penyelenggaraan kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang administrasi sesuai kebutuhan dan rasio luasan gedung.
- d. Fakultas Hukum memiliki infrastruktur sistem informasi teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan global, untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
- e. Fakultas Hukum berkerjasama dengan pihak ketiga untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara online sebagai antisipasi dari perkembangan teknologi informasi dan lingkungan global, yang ditandai dengan munculnya arus pembelajaran daring yang masif melalui MOOC (*Massive Open Online Course*), serta model penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai lain.

2. Weakness (kelemahan)

- a. Rasio tenaga pendidik dengan gelar akademik doktor dan/atau memiliki jabatan fungsional profesor masih tergolong rendah, sehingga menjadi kendala dalam proses pelaksanaan Tridharma.
- b. Rasio dosen dan mahasiswa masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Dikti, sehingga menjadi kendala dalam proses pelaksanaan Tridharma.
- c. Infrastruktur sistem dan sarana penelitian serta pengabdian kepada masyarakat kurang memadai, disertai dengan basis data yang belum sepenuhnya terintegrasi dan sumber daya manusia pendukung belum sesuai kebutuhan, sehingga berdampak pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kontribusi hasil penelitian belum sepenuhnya berdampak signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan karena kurangnya tingkat publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional
- e. Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berdampak signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan terkait kesejahteraan masyarakat karena kurangnya publikasi, dan inovasi hasil dari pengabdian kepada masyarakat.
- f. Pengelolaan dan sistem basis data SDM belum sepenuhnya terintegrasi dan mumpuni sehingga berdampak pada pertumbuhan tenaga kependidikan serta menghambat pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.
- g. Sistem administrasi pengelolaan sumber daya keuangan dan aset Fakultas Hukum belum sepenuhnya terintegrasi dan optimal sehingga berdampak pada efektivitas dan efisiensi atas pemanfaatan sumber daya keuangan, manajemen pengadaan serta pemanfaatan aset yang belum optimal.
- h. Fakultas Hukum masih belum memiliki fasilitas infrastruktur, sarana, serta prasarana yang dapat sepenuhnya diakses oleh pemangku kepentingan difabel.

3. Opportunities (peluang)

- a. Kerja sama dengan mitra dari berbagai bidang dan industri, baik dari luar negeri maupun dalam negeri, dapat dikembangkan menjadi kerja sama saling menguntungkan dalam menciptakan tenaga terampil, profesional, dan islami yang berkarakter, berwawasan, dan berkemajuan.

- b. Jaringan alumni yang luas dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia dapat dioptimalkan sebagai peluang untuk memperoleh masukan dalam upaya pengembangan kurikulum yang sesuai perkembangan kebutuhan industri.
- c. Meningkatnya peran perguruan tinggi sebagai agen pendorong pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas SDM, melalui penelitian akademik dan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai bidang keilmuan multidisiplin.
- d. Kualitas sarana, prasarana, dan kompetensi tenaga kependidikan yang didukung dengan prestasi-prestasi yang dihasilkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas pemangku kepentingan terhadap FH.
- e. Perkembangan teknologi informasi membuka potensi yang semakin luas untuk menghasilkan dan menyebarkan hasil penelitianserta pengabdian kepada masyarakat melalui publikasi hasil pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

4. Threat (ancaman)

- a. Perkembangan teknologi dan lingkungan global, yang ditandai dengan hadirnya perguruan tinggi dari luar negeri serta berkembangnya era digital khususnya di bidang pendidikan. Perkembangan ini menuntut Fakultas Hukum untuk melakukan penyesuaian dalam berbagai bidang sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang dinamis dan optimal.
- b. Peningkatan perguruan tinggi yang berbasis prestasi seperti jumlah publikasi baik nasional maupun internasional, prestasi mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat dan lain-lain. Hal ini harus dapat direspon secara menyeluruh dan masif oleh seluruh komponen di Fakultas Hukum
- c. Kehadiran perguruan tinggi lain baik dari dalam maupun luar negeri jumlahnya semakin meningkat, sehingga menuntut Fakultas Hukum untuk meningkatkan kualitas agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya
- d. Perubahan pada lingkungan sosial, politik, nilai kemanusiaan dan etika, serta teknologi informasi yang sangat cepat menuntut perubahan yang cepat pula dalam konsep dan paradigma pengabdian kepada masyarakat.
- e. Belum optimalnya pengelolaan SDM antar-unit kerja menjadikan kompetensi SDM sesuai kebutuhan menjadi kurang merata sehingga akselerasi pengembangan unit kerja menjadi kurang berimbang.

- f. Perkembangan teknologi informasi dan lingkungan global khususnya di bidang pendidikan memerlukan sumber daya dan dana yang besar untuk melakukan inovasi dan proses adopsi atas perkembangan teknologi informasi yang terjadi.

5. Isu Strategis

1. Peningkatan kualitas SDM. Perkembangan situasi nasional dan global, khususnya di bidang pendidikan memerlukan tenaga kependidikan yang berkualitas sehingga dapat memberikan kontribusi positif dan optimal.
2. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi di era digital, sebagai upaya dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran.
3. Meningkatkan publikasi dan pengabdian kepada masyarakat baik di dalam maupun luar negeri. Publikasi sebagai salah satu barometer pemeringkatan perguruan tinggi, memerlukan perhatian khusus, sehingga tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Hukum dapat menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi baik di dalam maupun luar negeri.
4. Penguatan nilai-nilai islami yang mulai pudar tergerus kemajuan zaman memerlukan antisipasi dan strategi yang efektif dan efisien sebagai upaya menciptakan SDM berkarakter akhlak yang islami, namun tetap berwawasan dan berkemajuan.
5. Pengembangan sistem dan basis data yang laik, dan terintegrasi, untuk mempercepat arus informasi, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan Tridharma.

BAB IV
STRATEGI PENCAPAIAN, TAHAPAN PENGEMBANGAN
DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

A. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi Fakultas Hukum yaitu pada tahun 2037, Fakultas Hukum menjadi Fakultas islami berbasis teknologi informasi yang unggul di berbagai bidang dan berkontribusi terhadap masalah sosial dan lingkungan, maka Fakultas Hukum menetapkan strategi jangka panjang:

1. Penguatan lulusan yang sesuai dengan filosofi Universitas yaitu berkarakter, berwawasan, dan berkemajuan. Sebagai salah satu luaran dari sebuah perguruan tinggi, lulusan dapat menjadi cerminan dari perguruan tinggi tersebut. Lulusan yang memiliki ciri khas dan kualitas seperti berkarakter, berwawasan, dan berkemajuan merupakan bentuk nyata dari kualitas pembinaan dan pendidikan dalam perguruan tinggi tersebut. Sehingga, lulusan dari Fakultas Hukum dapat bersaing dengan lulusan dari Fakultas Hukum di PT lain, tidak hanya dari sisi akademik, namun juga sisi kualitas emosional yang terbentuk dengan baik dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Penguatan dan pengembangan organisasi dari segi struktur kelembagaan dan sistem tata kelola. Sebagai salah satu Fakultas di perguruan tinggi swasta yang berkembang di regional Kalimantan, Fakultas Hukum memandang tata organisasi yang menjadi penggerak Fakultas sebagai bagian yang penting. Tata kelola dalam pengorganisasian ini harus menyesuaikan dengan perkembangan dan komitmen pemerintah untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sehingga Fakultas Hukum pada masa yang akan datang dapat berkembang dengan organisasi yang mandiri dari sumber pendanaan dan efisien dalam proses birokrasinya.
3. Penguatan kapasitas dosen dan karyawan sebagai motor penggerak lembaga. Dosen dan karyawan Fakultas Hukum adalah motor penggerak organisasi Fakultas di perguruan tinggi. Melihat pentingnya posisi kedua komponen tersebut, maka fakultas harus mengembangkan strategi untuk penguatan kapasitas dosen dan karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi.

4. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk akademik dan teknologi tepat guna. Sebagai salah satu dari lembaga penyelenggara pendidikan tinggi, Fakultas Hukum memandang bahwa produk akademik adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Sehingga untuk mencapai visi fakultas, peningkatan produk akademik sangat penting seperti publikasi, HKI, paten di berbagai bidang ilmu, penciptaan prototype teknologi tepat guna untuk mendukung program pemerintah daerah bidang agro industri dan energi.

B. Tahapan Pengembangan dan Indikator Capaian

1. Periode 2020-2022: Indikator tahap konsolidasi dan pengembangan potensi

a. Bidang Pendidikan

- 1) Tersedianya perencanaan yang matang dalam pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM dalam bentuk dokumentasi sistem jalur karir, sistem rekrutment, *upgrading* dan perencanaan studi lanjut bagi dosen dan karyawan di Lingkungan Fakultas Hukum
- 2) Fakultas Hukum mengirim dosen-dosen yang masih berkualifikasi S2 untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan jumlah doktor minimal 10%.
- 3) Peningkatan pangkat akademik minimal asisten ahli dan lektor.
- 4) Percepatan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan penunjang pendidikan
- 5) Tersedianya Infrastruktur berbasis IT.
- 6) Prodi terakreditasi minimal B.
- 7) Peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan.
- 8) Peningkatan sumber pendanaan lembaga dalam pelaksanaan Catur Dharma
- 9) Meningkatnya jumlah mahasiswa aktif

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dan Kerjasama

- 1) Peringkat Fakultas Hukum di SINTA, DIKTI, dan Webometric Indonesia masuk dalam 200 besar.
- 2) Jumlah artikel journal yang terindex Scopus minimal 20 artikel.
- 3) Tersedianya Infrastruktur berbasis IT.
- 4) Implementasi Kerjasama dengan Fakultas di PT luar negeri

c. Bidang Pengembangan Karakter

Pembinaan Kultur Muhammadiyah di Lingkungan Fakultas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Periode 2022-2027: Tahap Penguatan Lembaga sebagai pelaksana Catur Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.

a. Bidang Pendidikan

- 1) Pengelolaan manajemen di seluruh unit harus mendukung untuk mencapai visi Fakultas Hukum dan dimonitoring dan dievaluasi oleh Lembaga Jaminan Mutu sehingga terjadi keselarasan diseluruh Fakultas/unit/prodi
- 2) Sistem IT yang dimiliki oleh FH untuk mendukung seluruh proses di bidang pendidikan telah beroperasi secara optimal.
- 3) Terbentuknya prodi baru S2 Hukum
- 4) Adanya 1 Prodi yang terakreditasi A dan 1 Prodi terakreditasi Baik Sekali.
- 5) Jumlah dosen dengan kualifikasi doktor mencapai 25%
- 6) 10% dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dan Kerjasama

- 1) Sistem IT yang dimiliki oleh FH untuk mendukung seluruh proses di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat telah beroperasi secara optimal.

- 2) Kultur riset telah terbentuk di lembaga dan fakultas.
- 3) Kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional.
- 4) Jumlah Artikel yang diindex Scopus
- 5) Peringkat Fakultas Hukum di SINTA, DIKTI, dan Webometric Indonesia masuk dalam 200 besar.
- 6) Peningkatan Jumlah Jurnal Fakultas Hukum yang terakreditasi oleh DIKTI.

c. Bidang Pengembangan Karakter

Integrasi visi dan misi fakultas dalam setiap lembaga harus mencerminkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Periode 2027-2032, Tahap pengukuhan reputasi FH baik secara nasional maupun internasional.

a. Bidang Pendidikan

- 1) Jumlah dosen berkualifikasi S3 mencapai 50%.
- 2) Dosen dengan jabatan akademik lektor kepala mencapai 30%.
- 3) Semua Prodi telah terakreditasi Unggul

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dan Kerjasama

- 1) Peningkatan jurnal Fakultas Hukum yang terindeks DOAJ , terakreditasi DIKTI, dan terindeks oleh lembaga indeks internasional bereputasi.
- 2) Sejumlah 20 Artikel publikasi ilmiah Fakultas Hukum telah terindeks di Scopus.

c. Bidang Pengembangan Karakter

Terbentuknya atmosfer Al Islam dan Kemuhammadiyah yang sustainable di seluruh Fakultas/Unit/Prodi.

4. Periode 2032-2037, Tahap lanjutan untuk meningkatkan kontribusi Fakultas Hukum melalui penyelenggaraan pendidikan, riset, dan pengabdian pada masyarakat serta meningkatkan reputasi Fakultas Hukum secara nasional dan Internasional

a. Bidang Pendidikan

- 1) Peningkatan animo pemangku kepentingan untuk menerima lulusan Fakultas Hukum sebagai tenaga kerja terampil.
- 2) Prodi-prodi telah terakreditasi Unggul.
- 3) Adanya Prodi yang terakreditasi Internasional.
- 4) Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 mencapai 80%.
- 5) Jumlah dosen berkualifikasi jabatan akademik lektor kepala dan guru besar mencapai 40%.
- 6) Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi jabatan akademik guru besar
- 7) Penambahan Prodi Baru, yaitu: S3 Hukum

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dan Kerjasama

- 1) Jumlah artikel ilmiah yang terindeks Scopus mencapai 40 artikel
- 2) Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional sebanyak 20 Mou
- 3) Peningkatan penerima hibah internasional

c. Bidang Pengembangan Karakter

Karakter Al Islam dan Kumhammadiyah terbenak dan tertanam pada segenap civitas akademik.

BAB V

PENUTUP

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Hukum ini telah disusun untuk menjadi acuan dalam pengembangan fakultas dalam perjalanannya untuk mencapai visi fakultas Pada tahun 2037 menjadi Fakultas Hukum yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu Hukum yang islami berbasis teknologi informasi dan berkontribusi terhadap solusi masalah sosial dan lingkungan. Sehingga dalam realisasinya, terdapat panduan yang jelas dan terukur.

Selain perencanaan yang matang, implementasi yang konsisten dan persisten adalah kunci penting untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang telah tertuang dalam dokumen-dokumen fakultas. Namun demikian, perubahan situasi eksternal fakultas juga memungkinkan untuk terjadinya perubahan. Jika diperlukan, perubahan dapat diatur di kemudian hari dengan memperhatikan dan mengikuti peraturan yang berlaku.

RIP ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Fakultas/Unit/Program Studi dalam menentukan arah pengembangannya dalam Rencana Strategis. Dengan demikian, seluruh lembaga/unit/prodi yang bernaung di bawah FH dapat menyelaraskan diri untuk mencapai visi bersama untuk menjadi fakultas islami berbasis teknologi informasi yang unggul di berbagai bidang.